

ABSTRACT

Fifin , 190211100026, Analisis of Working Capital Management and Product Innovation on Profitability to Increase the Development of Kerupuk Hj. Mutmainnah, in Dakiring, Socah District, Bangkalan Regency. Majoring in Management, Fakulty of Economics and Bussines, University of Trunojoyo Madura. Supervised by Purnamawati, S.E., M.Si.

Management of working capital management is very important for the smooth running of a business, in addition to managing finances, good working capital management will also help MSMEs in obtaining profits. Working capital is a company's investment both in the form of cash, securities, receivables and inventories minus current liabilities which will be used to finance current assets.

The method used is a quantitative descriptive, by conducting interviews and direct observation of UMKM owners. The purpose of this study is to determine working capital management at Hj. Mutmainnah in Dakiring, Socah District, Bangkalan Regency, and to find out whether product innovation can increase the profitability of UMKM.

Working capital management in this study was measured using cash budget calculations, EOQ before innovation was 253 kg, and when product innovation was 260 kg it increased by 47%, Safety Stock before innovation was 38 units and when product innovation was 42 units so has increased by 76%, Lead time before product innovation is 15 days and if product innovation is 17 days, Reorder Point before product innovation is 53 days and when product innovation is 60 days, As well as inventory turnover ratio which can be compared with the results before carrying out product innovations 24 rounds and when carrying out product innovations 29 times rounds so that there is an increase of 64%. Product innovation is carried out by adding flavor to the crackers and adding labels to the cracker packaging, so that they can be marketed through online media, super markets and souvenir centers in Bangkalan, Madura. Based on the results of the research, the existence of this product innovation will have a good influence on MSMEs even though with increased working capital and costs in the cracker business, profits from sales have also increased significantly by 84% from the previous year.

Keywords: Working Capital Managemet, Product Innovation, Profitability

ABSTRAK

Fifin. 190211100026. Analisis Manajemen Modal Kerja Dan Inovasi Produk Terhadap Profitabilitas Untuk Mengembangkan UMKM Kerupuk Hj. Mutmainnah Di Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Prodi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Trunojoyo Madura. Dibimbing Oleh Purnamawati,S.E.M.Si.

Pengelolaan manajemen modal kerja sangat penting bagi kelancaran suatu usaha, selain untuk mengelola keuangan adanya manajemen modal kerja yang baik juga akan membantu UMKM dalam memperoleh keuntungan. Modal kerja merupakan investasi perusahaan baik dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang serta persediaan dikurangi kewajiban lancar yang akan digunakan untuk membiayai aktiva lancar.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung kepada pemilik UMKM. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen modal kerja pada UMKM Hj. Mutmainnah di Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan, serta untuk mengetahui apakah dengan adanya inovasi produk dapat meningkatkan profitabilitas UMKM.

Manajemen modal kerja dalam penelitian ini diukur menggunakan perhitungan anggaran kas, EOQ sebelum inovasi sebanyak 260 kg, dan apabila melakukan inovasi produk sebanyak 383 kg sehingga mengalami peningkatan sebesar 47%, Safety Stock sebelum inovasi sebanyak 38 unit dan apabila melakukan inovasi produk sebanyak 67 unit sehingga mengalami peningkatan sebesar 76%, Lead time sebelum inovasi produk sebanyak 15 hari dan apabila melakukan inovasi produk sebanyak 17 hari, Reorder Point sebelum melakukan inovasi produk sebanyak 53 hari dan apabila melakukan inovasi produk sebanyak 84 hari, Serta rasio perputaran persediaan yang dapat dibandingkan dengan hasil sebelum melakukan inovasi produk sebanyak 24 kali putaran dan apabila melakukan inovasi produk sebanyak 36 kali putaran sehingga mengalami peningkatan sebesar 64%. Inovasi produk dilakukan dengan menambah rasa pada kerupuk dan menambah label pada kemasan kerupuk, sehingga dapat di pasarkan melalui media online, super market maupun pusat oleh-oleh di Bangkalan, Madura. Berdasarkan hasil penelitian adanya inovasi produk ini akan memberikan pengaruh yang baik bagi UMKM meskipun dengan bertambahnya modal kerja maupun biaya dalam usaha kerupuk, tetapi keuntungan dari penjualannya juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 84% dari tahun sebelumnya.

Keywords: Manajemen Modal Kerja, Inovasi Produk, Profitabilitas